



Ringkasan Materi

Ekonomi

Pelajaran

1

Masalah Ekonomi

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi.	<ul style="list-style-type: none">♦ Mengidentifikasi kebutuhan manusia♦ Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas♦ Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana, dan untuk siapa barang diproduksi♦ Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain♦ Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi.

A. Masalah Pokok Ekonomi

Masalah pokok ekonomi berkenaan dengan beberapa pertanyaan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun masalah pokok ekonomi adalah sebagai berikut.

1. Apa dan berapa barang/jasa yang dihasilkan?
2. Bagaimana cara memproduksi barang/jasa tersebut?
3. Siapakah pelaku produksi tersebut?
4. Untuk siapa barang atau jasa tersebut diproduksi?

B. Kebutuhan Manusia

Kebutuhan manusia yang beraneka ragam dapat digolongkan menjadi:

1. Menurut Tingkat Kepentingannya (Intensitasnya)
 - a. Kebutuhan Primer
 - b. Kebutuhan Sekunder
 - c. Kebutuhan Tersier
2. Menurut Sifatnya
 - a. Kebutuhan Jasmani
 - b. Kebutuhan Rohani
3. Menurut Subjeknya
 - a. Kebutuhan Individu (Perorangan)
 - b. Kebutuhan Sosial (Masyarakat)
4. Menurut Waktu Pemenuhannya
 - a. Kebutuhan Sekarang
 - b. Kebutuhan Masa Depan

C. Penyebab Kelangkaan Kebutuhan

1. Terbatasnya persediaan sumber daya alam.
2. Terbatasnya kemampuan manusia untuk mengolah.
3. Kesenaknahan manusia.

4. Kebutuhan manusia meningkat lebih cepat dari pada kemampuan untuk menemukan sumber/ pemuas kebutuhan yang baru.

D. Sistem Ekonomi

1. Sistem Ekonomi Komando adalah sistem ekonomi dimana seluruh kegiatan ekonomi diselenggarakan oleh pemerintah pusat. Ciri-ciri sistem ekonomi komando adalah:
 - ✱ Sumber daya ekonomi dikuasai oleh negara;
 - ✱ Masyarakat tidak memiliki kebebasan untuk melaksanakan kegiatan ekonomi
 - ✱ Kegiatan ekonomi sangat ditentukan oleh pemerintah;
 - ✱ Pemenuhan kebutuhan masyarakat menggunakan prinsip sama rasa dan sama rata;
 - ✱ Pemerintah menentukan harga-harga dan pendistribusian barang dan jasa;
 - ✱ Adanya prinsip kebersamaan (kolektivisme) sehingga tidak adanya persaingan dalam kegiatan ekonomi.
2. Sistem Ekonomi Liberal adalah sistem ekonomi dimana setiap individu bebas untuk berusaha dan memiliki benda. Ciri-ciri sistem ekonomi liberal adalah:
 - ✱ adanya kebebasan memiliki alat produksi;
 - ✱ kebebasan memilih lapangan pekerjaan;
 - ✱ kebebasan bagi para produsen untuk menentukan apa dan berapa yang akan diproduksi;
 - ✱ pasar merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh setiap produsen;
 - ✱ harga dibentuk oleh mekanisme pasar melalui permintaan dan penawaran;
 - ✱ adanya persaingan bebas di antara para pelaku kegiatan ekonomi;
 - ✱ campur tangan dan peran pemerintah dibatasi;
 - ✱ setiap pelaku kegiatan ekonomi dianggap sebagai *homo economicus* yang selalu

berusaha mencapai laba dan kepuasan maksimum.

3. Sistem Ekonomi Campuran merupakan perpaduan antara sistem ekonomi terpusat dan liberal. Ciri-ciri sistem ekonomi campuran adalah:
 - ✱ ada campur tangan pemerintah dalam perekonomian;
 - ✱ pengakuan hak kepemilikan pribadi;
 - ✱ kepemilikan faktor produksi yang menyangkut kepentingan bersama diatur atau diawasi oleh negara;
 - ✱ harga-harga ditentukan oleh mekanisme pasar dan diawasi oleh negara;
 - ✱ kesempatan kerja penuh (*full employment*);
 - ✱ pemerintah memberikan jaminan sosial dan mengupayakan pemerataan distribusi pendapatan.
4. Sistem Ekonomi Tradisional adalah sistem ekonomi dimana setiap keluarga memproduksi sendiri barang-barang kebutuhannya. Ciri-ciri sistem ekonomi ini adalah seluruh kegiatan ekonomi berlandaskan pada adat istiadat, keyakinan, kebiasaan, kepercayaan, dan agama yang dianut oleh masyarakat.

E. Motif Ekonomi

Motif ekonomi merupakan dorongan seseorang untuk melakukan kegiatan ekonomi. Motif ekonomi dapat berupa:

1. dorongan ingin makmur;
2. ingin menguasai sektor-sektor ekonomi;
3. ingin terpendang di masyarakat;
4. ingin berbakti terhadap sesama manusia (berbuat sosial).

Pelajaran

2

Perilaku Konsumen dan Produsen

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi konsumen dan produsen.	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi ♦ Mendeskripsikan <i>Circular Flow Diagram</i> ♦ Mendeskripsikan peran konsumen dan produsen

A. Perilaku Konsumen dalam Kegiatan Ekonomi

- * Kegiatan konsumen adalah membeli atau mengonsumsi barang dan jasa dengan tujuan memperoleh kepuasan (*utility*).
- * Keseimbangan konsumen terjadi apabila konsumen mengonsumsi kombinasi barang-barang yang menghasilkan kepuasan maksimum dengan pendapatan yang dimiliki.
- * Nilai guna total dan marginal yang semakin menurun (*The Law of Diminishing Marginal Utility*), sesuai dengan *Hukum Gossen I*: *kepuasan saat mengonsumsi suatu barang/jasa yang dilakukan terus menerus mula-mula akan meningkat sampai pada kepuasan maksimum dan akhirnya akan terjadi kejenuhan dan penurunan kepuasan. Sementara Hukum Gossen II: seluruh kebutuhan dipenuhi pada tingkat yang sama.*

- * Kepuasan Marginal (MU) adalah tingkat bertambahnya kepuasan apabila konsumen dapat menambah satu unit pemuas kebutuhannya.

$$MU = \frac{dTU}{dQ} \quad MU = \text{Marginal utility}$$

- * Sementara kepuasan maksimum adalah $MU = P$

B. Faktor yang memengaruhi Tingkat Konsumsi

Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi yaitu:

- 1) Pendapatan, $Y = C + S$, Y = pendapatan, C = konsumsi, dan S = tabungan;
- 2) Harga barang itu sendiri;
- 3) Barang substitusi;
- 4) Kebiasaan konsumen;
- 5) Adat istiadat;
- 6) Model barang

C. Perilaku Produsen dalam Kegiatan Ekonomi

1. Produsen adalah orang/lembaga yang mempunyai peranan penting dalam proses produksi. Dalam proses produksi, faktor produksi memiliki hubungan yang sangat erat dengan produk yang dihasilkan.
2. Barang produksi merupakan *output* (keluaran) dari proses produksi yang sangat bergantung pada faktor produksi sebagai *input* (masukan).

Semakin besar jumlah faktor produksi (*input*) yang masuk dalam proses produksi, semakin besar pula jumlah produk (*output*) yang dihasilkan.

3. Teori Produsen dan Fungsi Produksi

- ★ Teori produsen merupakan teori yang membahas hubungan antara tingkat produksi dengan jumlah faktor-faktor produksi dan hasil penjualan *output*nya.
- ★ Fungsi produksi merupakan suatu fungsi atau persamaan yang menunjukkan hubungan fisik antara jumlah faktor-faktor produksi yang dipergunakan dengan jumlah produk yang dihasilkan per satuan waktu, tanpa memperhatikan harga-harga, baik harga faktor-faktor produksi maupun harga produk.
- ★ Dalam teori ekonomi, fungsi produksi diasumsikan tunduk pada suatu hukum yang disebut: *The Law of Diminishing Returns* (*Hukum Kenaikan Hasil Berkurang*; yang artinya apabila penggunaan satu macam input ditambah sedang *input-input* yang lain tetap maka tambahan *output* yang dihasilkan dari setiap tambahan satu unit *input* yang ditambahkan tadi mula-mula naik, tetapi kemudian terus-menerus akan menurun jika *input* tersebut terus ditambahkan.
- ★ Secara Matematis Hukum *The Law of Diminishing Returns* (*Hukum Kenaikan Hasil Berkurang*, adalah sebagai berikut.
Marginal Physical Product (MPP)

$$MPP_x = \frac{\Delta TP}{\Delta X}$$

Keterangan:

TP adalah *Total Product/Output Total*

X adalah *Input variable yang digunakan*

- ★ Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi, adalah sebagai berikut.

- 1) Sumber daya alam, seperti tanah, air, hewan, dan tumbuhan;
- 2) Sumber daya manusia, seperti tingkat pendidikan, *skill* (keterampilan yang dimiliki oleh manusia tersebut);
- 3) Sumber daya modal;
- 4) Sumber daya pengusaha, seperti *planning, organizing, controlling, dan actuating*.

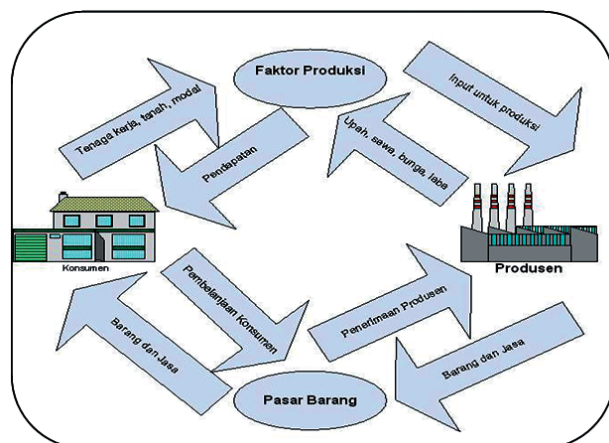
D. Peran Konsumen dan Produsen dalam *Circular Flow*

1. *Circular Flow* Model Dua Sektor

Dalam model ini terdapat dua pelaku ekonomi yaitu:

- 1) Konsumen (Rumah Tangga) sebagai pelaku ekonomi pertama, berperan sebagai penyedia faktor produksi (tenaga kerja, tanah, dan modal) bagi produsen.
- 2) Produsen sebagai pelaku ekonomi kedua, berperan sebagai pengelola berbagai faktor produksi yang ditawarkan oleh konsumen untuk diproses dalam proses produksi menjadi barang dan jasa. Barang dan jasa ini, kemudian akan dijual kepada rumah tangga konsumen melalui pasar barang.

Perhatikan gambar berikut.

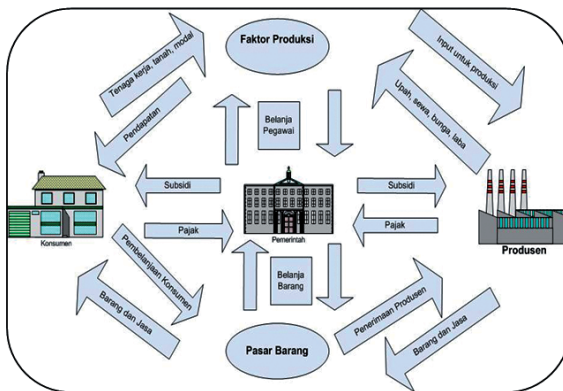


2. Circular Flow Model Tiga Sektor

Dalam model ini terdapat tiga pelaku ekonomi, yaitu:

- 1) Konsumen (rumah tangga) sebagai pelaku ekonomi pertama, berperan sebagai penyedia faktor produksi (tenaga kerja, tanah, dan modal) bagi produsen.
- 2) Produsen sebagai pelaku ekonomi kedua, berperan sebagai pengelola berbagai faktor produksi yang ditawarkan oleh konsumen untuk diproses dalam proses produksi menjadi barang dan jasa. Barang dan jasa ini, kemudian akan dijual kepada rumah tangga konsumen melalui pasar barang.
- 3) Pemerintah, berperan sebagai pengontrol kerja sama antara produsen dan konsumen. Dalam hal ini pemerintah memberikan subsidi dan pajak terhadap barang dan jasa.

Perhatikan diagram berikut.

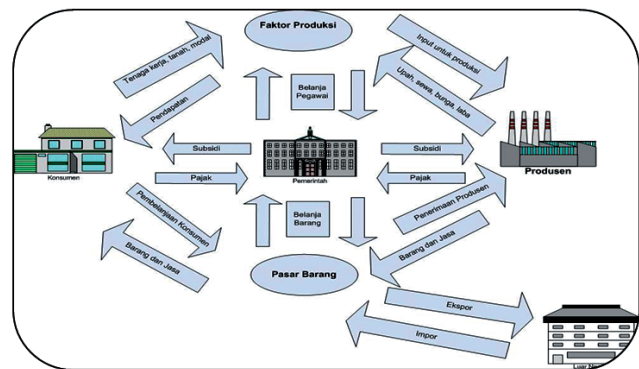


3. Circular Flow Model Empat Sektor

Dalam model ini terdapat empat pelaku ekonomi, yaitu:

- 1) Konsumen (Rumah Tangga) sebagai pelaku ekonomi pertama, berperan sebagai penyedia faktor produksi (tenaga kerja, tanah, dan modal) bagi produsen.
- 2) Produsen sebagai pelaku ekonomi kedua, berperan sebagai pengelola berbagai faktor produksi yang ditawarkan oleh konsumen untuk diproses dalam proses produksi menjadi barang dan jasa. Barang dan jasa ini, kemudian akan dijual kepada rumah tangga konsumen melalui pasar barang.
- 3) Pemerintah, berperan sebagai pengontrol kerja sama antara produsen dan konsumen. Dalam hal ini pemerintah memberikan subsidi dan pajak terhadap barang dan jasa.
- 4) Luar Negeri, adanya hubungan internasional memungkinkan pemerintah, konsumen, dan produsen untuk melakukan ekspor dan impor.

Perhatikan gambar berikut.



Pelajaran

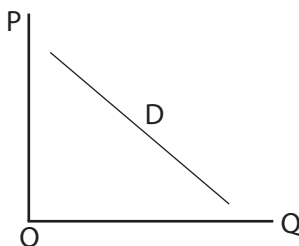
3

Permintaan dan Penawaran

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan, dan pasar.	<ul style="list-style-type: none">♦ Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran.♦ Menjelaskan hukum permintaan dan hukum penawaran serta asumsi yang mendasarinya.♦ Mendeskripsikan pengertian harga dan jumlah keseimbangan.

A. Permintaan

1. Permintaan adalah jumlah kesanggupan konsumen untuk membeli barang atau jasa pada berbagai tingkat harga tertentu dan waktu tertentu.
2. Kurva Permintaan



3. Hukum Permintaan

Apabila harga suatu jenis barang atau jasa naik, maka jumlah yang diminta akan berkurang dan sebaliknya, apabila harga turun, maka jumlah yang diminta akan bertambah.

4. Dalam Permintaan dikenal dengan istilah *Ceteris Paribus* yang artinya hal-hal yang memengaruhi permintaan barang selain harga barang yang bersangkutan dianggap tetap atau sama.
5. Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan barang dan jasa adalah sebagai berikut.
 - 1) Pendapatan masyarakat;
 - 2) Selera konsumen;
 - 3) Barang pengganti/barang substitusi;
 - 4) Intensitas kebutuhan;
 - 5) Ramalan konsumen;
 - 6) Harga barang komplementer.
6. Fungsi Permintaan adalah persamaan yang menggambarkan hubungan antara variabel harga dengan jumlah barang yang diminta. Persamaannya adalah sebagai berikut.

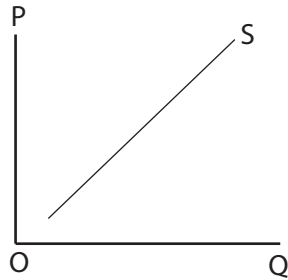
$$Q = -aP + b$$

B. Penawaran

- ★ Penawaran adalah jumlah yang menggambarkan kesanggupan produsen untuk menjual barang

atau jasa pada berbagai kemungkinan harga barang atau jasa pada suatu periode waktu tertentu.

★ Kurva Penawaran



★ Hukum Penawaran

Apabila harga barang tertentu naik maka penawaran barang yang bersangkutan akan meningkat.

★ Faktor-faktor yang memengaruhi penawaran, adalah sebagai berikut.

- 1) Ramalan produsen;
- 2) Harga faktor produksi;
- 3) Munculnya produk baru;
- 4) Teknologi;
- 5) Biaya produksi;
- 6) Adanya pajak dan subsidi.

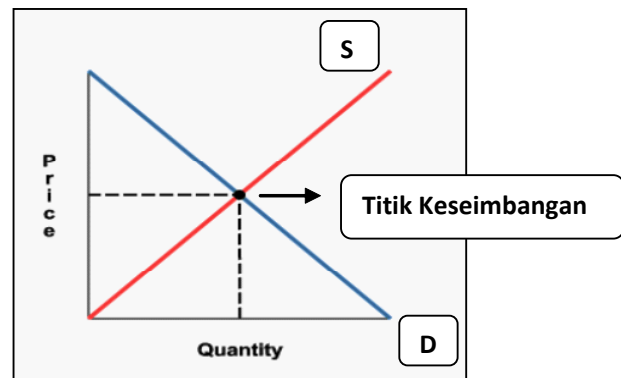
★ Fungsi Penawaran adalah persamaan yang menggambarkan hubungan antara variabel harga dengan jumlah barang yang ditawarkan. Persamaannya adalah sebagai berikut.

$$Q = -aP - b$$

C. Harga Keseimbangan

Harga keseimbangan adalah keadaan dimana tingkat harga pada saat jumlah barang yang diminta pembeli sama persis dengan jumlah yang ditawarkan penjual.

Perhatikan gambar kurva berikut.



Pelajaran

4

Pasar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan, dan pasar.	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan berbagai bentuk pasar barang. Mendeskripsikan pasar input, pengertian harga dan jumlah keseimbangan.

A. Pasar Barang

Penggolongan pasar menurut banyaknya Penjual terbagi atas:

1) Pasar Persaingan Sempurna

- Ciri-ciri pasar persaingan sempurna
 - Ada banyak penjual;
 - Barang dan jasa yang diperjualbelikan bersifat homogen;
 - Produsen bebas keluar masuk pasar;
 - Ada informasi sempurna.

b) Keseimbangan Produsen di Pasar Persaingan Sempurna

Keseimbangan produsen tercapai bila:

- MR=MC
- MC Menaik

MR (*Marginal Revenue*) adalah tambahan pendapatan (*revenue*) yang diperoleh produsen setiap kali menambah *output* sebesar satu satuan.

MC (*Marginal Cost*) adalah tambahan biaya (*cost*) yang dibayar produsen setiap kali menambah *output* sebesar satu satuan.

Dalam bentuk persamaan matematis, MR dan MC dapat dinyatakan sebagai berikut.

$$MC = \frac{\Delta TC}{\Delta Q} \quad MR = \frac{\Delta TR}{\Delta Q}$$

2) Pasar Monopoli

a) Ciri-ciri pasar monopoli

Ciri-ciri pasar monopoli adalah sebagai berikut:

- hanya satu penjual;
- barang yang diproduksi langka;
- barriers to entry*

b) Keseimbangan produsen di pasar monopoli hampir sama dengan produsen di pasar persaingan sempurna, monopolis akan mencapai keseimbangan jika ia memproduksi tingkat *output* yang menghasilkan keuntungan maksimum atau kerugian minimum. Syarat tercapainya keseimbangan adalah:

- MR = MC;
- Pada saat MC menaik.

3) Pasar Oligopoli

a) Ciri-Ciri Pasar Oligopoli

Ciri-ciri pasar oligopoli adalah sebagai berikut.

- ada beberapa produsen yang menguasai pasar;

- * *output* yang diproduksi sejenis;
- * masing-masing penjual mempunyai kekuatan untuk menentukan harga jual *output*;
- * ada hambatan bagi produsen baru untuk memasuki pasar.

Dapat disimpulkan pasar oligopoli adalah model pasar di mana ada beberapa produsen yang memproduksi *output* sejenis dan masing-masing penjual mempunyai kekuatan untuk menentukan harga *output*nya.

- b) Keseimbangan produsen di pasar oligopoli akan tercapai jika keseimbangan produsen di pasar oligopoli sama dengan syarat di pasar persaingan sempurna dan monopoli.
1. $MR = MC$
 2. Pada saat MC menaik

4) Pasar Persaingan Monopolistik

- a) Ciri-Ciri Pasar Persaingan Monopolistik
- * ada banyak penjual/produsen, tetapi seorang produsen masih memiliki kekuatan untuk menetapkan harga jualnya;
 - * barang dan jasa bersifat homogen terdiferensiasi;

- * tidak ada hambatan bagi produsen baru untuk memasuki pasar.

b) Keseimbangan Produsen di Pasar Persaingan Monopolistik

Keseimbangan produsen tercapai bila:

1. $MR = MC$;
2. Pada saat MC menaik.

B. Pasar Input

- a. Permintaan Input merupakan perhitungan berapa banyak *input* yang diminta produsen bergantung pada berapa besar *output* yang direncanakan untuk diproduksi. Berapa banyak *output* yang direncanakan untuk diproduksi bergantung pada perhitungan mengenai tingkat *output* yang akan menghasilkan keuntungan maksimum.
- b. Penawaran Input merupakan penawaran tenaga kerja. Penawaran ini memiliki karakteristik khusus. Apabila tingkat upah sudah sangat tinggi, tenaga kerja akan cenderung lebih suka menggunakan waktu yang dimiliki untuk bersantai daripada bekerja.
- c. Keseimbangan Pasar Input
Keseimbangan pasar input terbentuk dari kekuatan tarik-menarik permintaan input dan penawaran input.

Pelajaran

5

Kebijakan Ekonomi

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Memahami kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan perbedaan antara ekonomi mikro dan ekonomi makro. Mendeskripsikan masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi.

A. Teori Ekonomi Mikro

Teori mikro ekonomi merupakan salah satu bidang studi dalam ilmu ekonomi yang menganalisis mengenai bagian-bagian kecil dari keseluruhan kegiatan perekonomian.

Dalam teori mikro ekonomi masalah ekonomi dibedakan menjadi 3 yaitu:

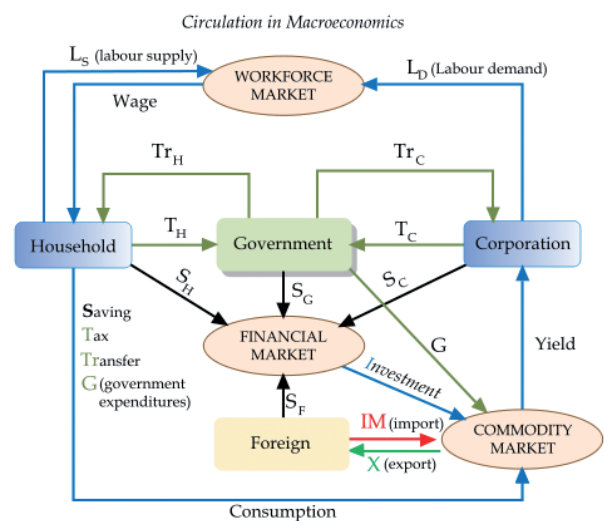
1. **Apakah** jenis-jenis barang dan jasa yang perlu diproduksi?
2. **Bagaimanakah** barang dan jasa yang diperlukan masyarakat akan dihasilkan?
3. **Untuk siapakah** barang dan jasa perlu dihasilkan?

B. Teori Ekonomi Makro

Teori makro ekonomi adalah teori yang menganalisis masalah tentang keseluruhan kegiatan perekonomian.

Dalam makro ekonomi menganalisis mengenai pengeluaran agregat yang terdiri dari 4 komponen yaitu:

1. Pengeluaran rumah tangga (konsumsi rumah tangga);
2. Pengeluaran pemerintah ;
3. Pengeluaran perusahaan (investasi);
4. Ekspor dan impor.



Sumber gambar : http://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Circulation_in_macroeconomics.svg

C. Kebijakan Ekonomi

Langkah-langkah pemerintah untuk mengatasi masalah pengangguran dan inflasi dibedakan menjadi 2 bentuk yaitu:

1. Kebijakan Fiskal

Yaitu kebijakan ekonomi yang digunakan pemerintah untuk mengolah/mengarahkan perekonomian ke kondisi yang lebih baik atau diinginkan dengan cara mengubah-ubah penerimaan dan pengeluaran pemerintah.

2. Kebijakan Moneter adalah upaya mengendalikan perekonomian makro ke kondisi yang lebih baik dengan cara mengatur jumlah uang yang beredar. Melalui kebijakan moneter, pemerintah dapat mempertahankan, menambah atau mengurangi jumlah uang yang beredar dalam upaya mempertahankan kemampuan ekonomi bertumbuh, sekaligus mengendalikan inflasi.

Pelajaran

6

PDB, PDRB, PNB, dan Pendapatan Nasional

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Memahami Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan Nasional Bruto (PNB), Pendapatan Nasional (PN).	<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan konsep PDB, PDRB, PNB, PN.Menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional.Membandingkan PDB dan pendapatan per kapita Indonesia dengan negara lain.Mendeskripsikan indeks harga dan inflasi.

A. Produk Domestik Bruto (PDB)

adalah nilai pasar semua barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara pada periode tertentu. PDB digunakan untuk menghitung pendapatan nasional.

B. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

adalah total nilai produksi barang dan jasa yang diproduksi di wilayah (regional) tertentu dalam kurun waktu tertentu.

Ada tiga pendekatan dalam penghitungan PDRB antara lain:

a. Pendekatan Produksi

adalah jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu.

b. Pendekatan Pendapatan

adalah total keseluruhan pendapatan dari seluruh lapisan masyarakat yang berasal dari penggunaan faktor produksi.

Secara Matematis dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = \text{upah} + \text{sewa} + \text{bunga} + \text{keuntungan}$$

c. Pendekatan Pengeluaran

adalah total keseluruhan pengeluaran untuk membeli barang dan jasa akhir oleh:

- 1) Pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta yang tidak mencari untung.
- 2) Konsumsi pemerintah.
- 3) Pembentukan modal tetap domestik bruto.
- 4) Perubahan stok.
- 5) Ekspor neto, dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Ekspor neto adalah ekspor dikurangi impor.

Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

C. Produk Nasional Bruto (PNB)

adalah jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh faktor-faktor produksi milik warga negara

baik yang tinggal di dalam negeri maupun di luar negeri, tetapi tidak termasuk warga negara asing yang tinggal di negara tersebut.

D. Pendapatan Nasional

disebut juga dengan *Net National Product* atas dasar harga pasar yaitu GNP dikurangi depresiasi/penyusutan atas barang modal dalam proses produksi selama satu tahun. Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$NNP = GNP - \text{Depresiasi}$$

E. Kelemahan Perhitungan Pendapatan Nasional

Berikut adalah kelemahan dalam perhitungan pendapatan nasional yaitu:

1. Terjadinya *double counting* atau perhitungan ganda sehingga jumlah nilai pendapatan nampak lebih besar dari yang sebenarnya;
2. Kesulitan dalam memisahkan antara *final goods* (barang akhir) dan *intermediate goods* (barang antara: barang yang masih dalam proses).
3. Keterbatasan data yang lengkap di semua sektor ekonomi sehingga sulit dalam menentukan jumlah produk secara tepat.

F. Komponen Perhitungan Pendapatan Nasional

1. Produk Nasional Bruto

$$GNP = GDP - \text{produk netto terhadap luar negeri}$$

2. NNP (*Netto National Product*)

$$NNP = GNP - \text{penyusutan}$$

3. NNI (*Net National Income*)

$$NNI = NNP - \text{pajak tidak langsung}$$

4. PI (*Personal Income*)

$$PI = NNI - (\text{laba ditahan} - \text{jaminan sosial} + \text{transfer payment})$$

5. DI (*Disposable Income*)

$$DI = PI - \text{pajak langsung}$$

6. Pendapatan per kapita = $GNP / \text{jumlah penduduk}$

G. Manfaat Perhitungan Pendapatan Nasional

1. Mengetahui tingkat kemakmuran;
2. Mengevaluasi kinerja perekonomian;
3. Membandingkan kinerja ekonomi antarsektor;
4. Sebagai indikator perbandingan kualitas standar hidup suatu negara;
5. Sebagai ukuran dan perbandingan pertumbuhan ekonomi dan kekayaan suatu negara;
6. Sebagai perbandingan kualitas standar hidup satu negara dengan negara lain.

H. Inflasi

adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus yang berkaitan dengan mekanisme pasar. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain adalah konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, adanya ketidaklancaran distribusi barang.

Cara menghitung Inflasi:

$$IHK = \frac{\sum P_t \times Q_0}{\sum P_0 \times Q_0}$$

Pelajaran

7

Konsumsi dan Tabungan

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Memahami konsumsi dan investasi.	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan fungsi konsumsi dan fungsi tabungan. Mendeskripsikan kurva permintaan investasi.

A. Konsumsi (Consumption)

Adalah suatu kegiatan yang bertujuan mengurangi atau menghabiskan daya guna suatu benda, baik berupa barang maupun jasa, untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan secara langsung.

Biasanya tingkat konsumsi dipengaruhi secara langsung oleh besarnya pendapatan yang siap dibelanjakan.

Jadi, Semakin besar pendapatan yang siap untuk dibelanjakan (*disposable income*), maka akan semakin besar pula tingkat konsumsinya.

Secara matematis, dapat ditunjukkan dalam persamaan berikut ini.

$$C = a + bY \text{ atau } C = a + mpcY$$

di mana:

C = tingkat konsumsi

a = konsumsi otonomus

b atau mpc = *marginal propensity to consume*

Y = pendapatan yang siap dibelanjakan *disposable income*

B. Tabungan (Saving)

adalah pendapatan *disposable* yang disimpan atau dengan kata lain tidak digunakan dalam pengeluaran konsumsi.

Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = C + S \text{ atau } S = Y - C$$

Kemudian didapatkan:

$$S = -a + (1 - b)Y$$

Keterangan :

S = besarnya tabungan (*saving*)

A = konsumsi yang harus dipenuhi pada saat pendapatan nol

$1-b$ = *marginal propensity to save*

Y = pendapatan nasional

C. Investasi

Besar kecilnya investasi dipengaruhi oleh motif dan profit. Kurva permintaan investasi bentuknya berlereng menurun dari kiri atas ke kanan bawah atau berlereng negatif. Jadi dapat ditarik kesimpulan dari hubungan antara investasi dan tingkat suku bunga bahwa permintaan investasi merupakan fungsi dari suku bunga dan hubungan antara dua variabel tersebut merupakan hubungan yang negatif.

Pelajaran

8

Uang dan Bank

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Memahami uang dan perbankan.	<ul style="list-style-type: none">♦ Menjelaskan konsep permintaan dan penawaran uang.♦ Membedakan peran bank umum dan bank sentral.♦ Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang moneter.

A. Uang

Adalah alat pembayaran yang sah yang diterima secara umum di masyarakat.

B. Fungsi Uang

1. Penimbun kekayaan;
2. Alat tukar;
3. Alat pembayaran untuk kegiatan ekonomi;
4. Satuan hitung;
5. Pengalihan nilai.

C. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Permintaan dan Penawaran Uang

Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan uang adalah:

1. Untuk transaksi;
2. Untuk berjaga-jaga;
3. Untuk spekulasi.

Faktor-faktor yang memengaruhi penawaran uang adalah:

1. Pendapatan;
2. Tingkat suku bunga;
3. Harga barang;
4. Selera;
5. Tingkat inflasi tingkat produksi dan pendapatan nasional.

D. Bank

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Jenis-jenis Bank

1. Bank Sentral

Bank Sentral adalah Bank Indonesia yang memiliki tugas pokok sebagai berikut.

- a. menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter;
- b. mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran;
- c. mengatur dan mengawasi bank umum.

2. Bank Umum

Adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Tugas Bank Umum adalah:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan bentuk lainnya;
- b. Memberi kredit kepada masyarakat;
- c. Menyediakan jasa-jasa bank lainnya (*services*).

3. Bank Perkreditan

adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Pelajaran

9

Tenaga Kerja

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.	<ul style="list-style-type: none">♦ Mengklasifikasi ketenagakerjaan.♦ Mendeskripsikan tujuan pembangunan.♦ Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi.♦ Mendeskripsikan pengangguran beserta dampaknya terhadap pembangunan nasional.

A. Tenaga Kerja

Adalah penduduk yang ada dalam batas usia kerja, sedangkan penduduk di luar batas usia kerja tidak termasuk tenaga kerja.

Tenaga kerja terdiri atas:

1) Angkatan Kerja

Adalah golongan penduduk dalam batas usia kerja yang sedang bekerja atau sedang mencari pekerjaan, mempunyai pekerjaan tetap, tetapi untuk sementara tidak bekerja dan tidak mempunyai pekerjaan sama sekali, tetapi aktif mencari pekerjaan.

2) Bukan Angkatan Kerja

Bukan angkatan kerja adalah penduduk dalam usia kerja yang tidak bekerja, tidak mempunyai pekerjaan, dan tidak sedang mencari

pekerjaan (pelajar, mahasiswa, ibu-ibu rumah tangga), serta menerima pendapatan, tetapi bukan merupakan imbalan langsung atas suatu kegiatan produktif (pensiunan, veteran perang, dan penderita cacat yang menerima santunan).

B. Pengangguran

Adalah orang yang tidak memiliki pekerjaan atau orang yang sedang mencari pekerjaan. Penganggur semacam ini dikategorikan sebagai penganggur terbuka.

Pengangguran menurut penyebabnya dibedakan menjadi:

a. Pengangguran Normal

Pengangguran normal adalah pengangguran sementara yang terjadi karena adanya keinginan pekerja untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik.

b. Pengangguran Struktural

Pengangguran struktural adalah pengangguran yang terjadi karena perubahan dalam struktur atau komposisi perekonomian.

c. Pengangguran Friksional

Pengangguran yang terjadi karena kesulitan temporer dalam mempertemukan pencari kerja dan kesempatan kerja yang tersedia akibat terbatasnya informasi kerja atau ada informasi kerja, tetapi tidak dapat tersampaikan pada pencari kerja.

d. Pengangguran Teknologi

Pengangguran yang disebabkan oleh penggunaan mesin dan kemajuan teknologi disebut pengangguran teknologi.

e. Pengangguran Musiman

Pengangguran yang terjadi karena adanya perubahan musim yang memaksa tenaga kerja tidak bisa bekerja.

Pengangguran menurut lamanya jam kerja, dibedakan menjadi:

a. Pengangguran Terbuka

Pengangguran terbuka terjadi karena penambahan lowongan pekerjaan lebih rendah dari penambahan tenaga kerja.

b. Pengangguran Tersembunyi

Pengangguran yang terjadi karena kelebihan tenaga kerja dalam kegiatan produksi semacam disebut pengangguran tersembunyi.

c. Setengah Pengangguran

Setengah pengangguran adalah pengangguran yang terjadi karena tenaga kerja bekerja di bawah jam kerja normal atau bekerja penuh waktu, tetapi produktivitasnya rendah.

C. Dampak Pengangguran

Dampak Pengangguran terhadap pembangunan ekonomi adalah:

- a. rendahnya pendapatan nasional;
- b. rendahnya tingkat kemakmuran nasional;
- c. rendahnya tingkat akumulasi modal;
- d. rendahnya pertumbuhan ekonomi;
- e. rendahnya kualitas hidup;
- f. meningkatnya tindak kriminal;
- g. rendahnya stabilitas nasional.

D. Upaya Pemerintah dalam Mengatasi Pengangguran

- a. melakukan penanaman modal;
- b. membuka lowongan kerja untuk mengurangi pengangguran;
- c. program pendidikan dan pelatihan kerja;
- d. melatih penduduk untuk berjiwa wirausaha.

Pelajaran

10

Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Memahami APBN dan APBD.	<ul style="list-style-type: none">♦ Menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD.♦ Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.♦ Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang fiskal.♦ Mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

A. Anggaran Pendapatan Belanja Negara

APBN terdiri atas:

1. *anggaran pendapatan* bersumber dari penerimaan pajak, penerimaan bukan pajak, dan hibah;
2. *anggaran belanja* digunakan untuk keperluan penyelenggaraan tugas pemerintahan pusat dan pelaksanaan perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah;

3. *pembiayaan* merupakan setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya.

B. Anggaran Pendapatan Belanja Daerah

Adalah rencana keuangan pemerintah daerah di Indonesia yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam masa satu tahun.

APBD terdiri atas:

1. *Anggaran pendapatan*, meliputi Pendapatan Asli Daerah/PAD (berupa pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah, dan penerimaan lainnya), dana perimbangan (meliputi Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK), dan pendapatan lain-lain termasuk di dalamnya hibah atau dana darurat.
2. *Anggaran belanja*, digunakan untuk keperluan penyelenggaraan tugas pemerintahan di daerah.
3. *Pembiayaan*, adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya.

C. Fungsi APBN dan APBD

APBN dan APBD memiliki fungsi sebagai berikut.

1. Fungsi Otorisasi, bahwa anggaran negara/ daerah menjadi dasar untuk melaksanakan pendapatan dan belanja pada tahun yang bersangkutan.
2. Fungsi perencanaan, mengandung arti bahwa anggaran negara menjadi pedoman dalam merencanakan kegiatan pada tahun yang bersangkutan.
3. Fungsi pengawasan, artinya bahwa anggaran negara daerah menjadi pedoman dalam menilai apakah kegiatan penyelenggaraan pemerintahan negara sesuai dengan ketentuan atau tidak.
4. Fungsi alokasi, bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas perekonomian.
5. Fungsi distribusi, bertujuan untuk pemerataan anggaran negara berdasar kebijakan negara.
6. Fungsi stabilisasi, APBN atau APBD sebagai alat untuk memelihara dan mengupayakan keseimbangan fundamental perekonomian.

Pelajaran

11

Pasar Modal

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mengenal Pasar modal.	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal jenis produk dalam bursa efek. Mendeskripsikan mekanisme kerja bursa efek.

A. Pasar Modal

Adalah suatu pasar yang memperdagangkan saham, obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek.

B. Peran dan Fungsi Pasar Modal

Peran atau fungsi pasar modal adalah sebagai berikut.

- fungsi tabungan (*savings function*);
- fungsi kekayaan (*wealth function*);
- fungsi likuiditas (*liquidity function*);
- fungsi pinjaman (*credit function*).

C. Manfaat Pasar Modal

Manfaat pasar modal adalah sebagai berikut.

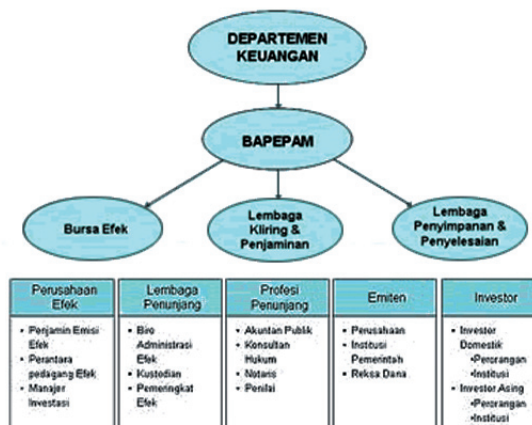
- Pasar modal sebagai pengalokasian dana.
- Pasar modal sebagai alternatif investasi.
- Mendukung para investor untuk memiliki perusahaan yang sehat.
- Peningkatan aktivitas ekonomi nasional.

Produk Pasar Modal Indonesia adalah sebagai berikut.

- Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Saham

ditentukan dalam satuan perdagangan saham (*round lot*). Dilihat dari jenisnya, saham dapat dibedakan menjadi saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*).

- Obligasi (*Bond*) adalah sertifikat yang berisi kontrak antara investor dan perusahaan, yang menyatakan bahwa investor tersebut atau pemegang obligasi telah meminjamkan sejumlah uang kepada perusahaan.
- Derivatif adalah efek yang diturunkan dari instrumen efek lain yang disebut *underlying*.
- Bukti *Right* adalah surat berharga yang memberikan hak bagi investor untuk membeli saham baru yang dikeluarkan oleh emiten.
- Waran adalah hak untuk membeli saham biasa pada waktu dan harga yang sudah ditentukan.
- Reksa Dana adalah sekumpulan saham, obligasi, serta efek lain yang dibeli oleh sekelompok investor dan dikelola oleh sebuah perusahaan investasi yang profesional.



Sumber: <http://2.bp.blogspot.com/marketblog>

Pelajaran

12

Perdagangan Internasional

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Memahami perekonomian terbuka.	<ul style="list-style-type: none">♦ Mengidentifikasi manfaat, keuntungan, dan faktor-faktor pendorong perdagangan internasional.♦ Mengidentifikasi kurs tukar valuta asing dan neraca pembayaran.♦ Menjelaskan konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor subsidi, premi, diskriminasi harga, dan dumping.♦ Menjelaskan pengertian devisa, fungsi sumber-sumber devisa, dan tujuan penggunaannya.

A. Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama.

Ada dua macam perdagangan internasional, yaitu ekspor dan impor.

- ★ Ekspor adalah kegiatan menjual barang atau jasa dari dalam negeri ke luar negeri.

- ★ Impor adalah kegiatan membeli barang atau jasa dari luar negeri ke dalam negeri.

B. Faktor Penyebab Terjadinya Perdagangan Internasional

Faktor penyebab terjadinya perdagangan internasional adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dalam negeri;
- 2) Motivasi suatu negara untuk memperoleh keuntungan dan meningkatkan pendapatan negara;
- 3) Perbedaan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengolah sumber daya ekonomi;
- 4) Kelebihan produk dalam negeri;
- 5) Perbedaan sumber daya alam, iklim, tenaga kerja, budaya, dan jumlah penduduk yang menyebabkan adanya perbedaan hasil produksi dan adanya keterbatasan produksi;
- 6) Adanya kesamaan selera terhadap suatu barang;
- 7) Terjadinya era globalisasi.

C. Manfaat Perdagangan Internasional

Menurut *Sadono Sukirno*, manfaat perdagangan internasional adalah sebagai berikut.

- 1) Memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di negeri sendiri;
- 2) Memperoleh keuntungan dari spesialisasi;
- 3) Memperluas pasar dan menambah keuntungan;

- 4) Dengan Perdagangan luar negeri memungkinkan suatu negara untuk mempelajari teknik produksi yang lebih efisien dan cara-cara manajemen yang lebih modern.

D. Tujuan Kebijakan Perdagangan Internasional

Perhatikan tujuan kebijakan Perdagangan Internasional berikut ini.

- 1) Meningkatkan diversifikasi produksi.
- 2) Membuka kesempatan kerja.
- 3) Menambah pendapatan negara
- 4) Melindungi industri dalam negeri yang sedang berkembang
- 5) Memperbaiki neraca pembayaran internasional
- 6) Menghindarkan efek politik dumping

E. Kebijakan Pembatasan Perdagangan Internasional

- 1) Tarif merupakan pajak yang dikenakan atas barang-barang yang melewati batas suatu negara.
- 2) Kuota merupakan batas maksimum barang yang diizinkan melewati batas suatu negara.
- 3) Subsidi adalah bantuan keuangan dari pemerintah atau lembaga negara
- 4) Larangan ekspor dan larangan impor
- 5) Diskriminasi harga adalah penetapan harga yang berbeda untuk barang yang sama biasanya digunakan oleh suatu negara pada saat menetapkan kebijakan perdagangan internasional
- 6) Politik Dumping adalah sistem perdagangan dengan cara menjual barang di luar negeri dengan harga yang lebih murah dibandingkan harga di dalam negeri.

F. Pembayaran Internasional

Neraca Pembayaran Internasional adalah ikhtisar yang mencatat semua transaksi ekonomi yang

dilakukan penduduk satu negara dengan penduduk negara lain pada waktu tertentu.

1. Manfaat neraca pembayaran internasional adalah sebagai berikut.

- 1) Membantu dalam melakukan evaluasi dan menentukan kebijakan ekonomi;
- 2) Mengetahui keadaan keuangan negara yang terkait dengan pembayaran luar negeri;
- 3) Mengetahui dinamika perdagangan luar negeri;
- 4) Mengetahui berapa besarnya sumbangan dari perdagangan internasional kepada penerimaan negara.

2. Komponen neraca pembayaran internasional, adalah sebagai berikut.

- 1) Neraca Transaksi sedang Berjalan (*Current Account*) merupakan jumlah saldo dari neraca perdagangan barang ekspor dan impor, neraca perdagangan jasa ekspor dan impor, dan transaksi yang tidak menimbulkan hak atau kewajiban secara yuridis bagi negara yang menerimanya.
- 2) Neraca Lalu Lintas Modal (*Capital Account*) merupakan neraca yang mencatat arus modal pemerintah dan swasta yang keluar dan masuk dari dan dalam negeri.
 - * Valuta Asing adalah alat pembayaran yang digunakan dalam transaksi internasional.
 - * Pasar Valuta Asing adalah tempat terjadinya transaksi jual beli berbagai jenis mata uang asing.
 - * Sumber perolehan devisa negara adalah ekspor barang dan jasa, penanaman modal ke luar negeri, pinjaman luar negeri, dan hibah atau *grant*.

Pelajaran

13

Perusahaan Jasa dan Dagang

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa.	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi. Menafsirkan persamaan akuntansi. Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit. Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum. Melakukan posting dari jurnal ke buku besar.
Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa	<ul style="list-style-type: none"> Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa. Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa.
Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang	<ul style="list-style-type: none"> Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal khusus. Melakukan posting dari jurnal khusus ke buku besar.
Memahami penutupan siklus akuntansi perusahaan dagang	<ul style="list-style-type: none"> Menghitung harga pokok penjualan. Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan dagang. Menyusun laporan keuangan perusahaan dagang.

- Membuat jurnal penutupan.
- Melakukan posting jurnal penutupan ke buku besar.
- Membuat neraca saldo setelah penutupan buku.

A. Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan, dan ikhtisar transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan yang mempunyai nilai daya guna dan efisiensi sehingga mudah dimengerti.

**B. Prinsip-Prinsip Akuntansi**

Berikut beberapa prinsip akuntansi.

- Entitas Bisnis (*Bussiness Entity*) adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan yang menyangkut suatu kesatuan usaha, tidak boleh dicampur dengan kesatuan usaha lain atau dengan pemiliknya, dan sebaliknya.

2. Objektivitas memiliki maksud bahwa catatan dan laporan akuntansi harus berdasarkan pada data yang dapat dipercaya sebagai laporan yang menyajikan informasi yang tepat dan berguna.
3. Biaya (Cost) artinya bahwa menetapkan bahwa harta atau jasa yang dibeli atau diperoleh dicatat atas dasar biaya yang sesungguhnya disepakati dalam transaksi.

C. Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa adalah perusahaan yang memproduksi produksi yang tidak berwujud.

Karakteristik perusahaan jasa adalah sebagai berikut.

- 1) Kesulitan dalam menilai kualitas;
- 2) Penggunaan tenaga kerja yang intensif;
- 3) Tidak ada persediaan penyangga.

Persamaan Dasar Akuntansi adalah

$$H = M$$

$$H = U + M$$

Keterangan : H = utang

M = Modal

U = Utang

Dalam persamaan akuntansi akan menimbulkan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Setiap transaksi akan memengaruhi dua sisi pada persamaan akuntansi;
- 2) Transaksi yang dilakukan secara tunai akan langsung berpengaruh pada kas;
- 3) Kedua sisi persamaan harus selalu seimbang.

* Laporan Laba Rugi

- a. Pendapatan usaha
- b. Beban usaha
- c. Pendapatan di luar usaha
- d. Beban di luar usaha

* Laporan perubahan modal merupakan daftar yang berisi tentang perubahan modal setelah perusahaan melakukan kegiatan

selama periode tertentu. Unsur-unsur dalam laporan perubahan modal adalah modal awal, prive (penarikan pribadi, saldo laba rugi, modal akhir).

* Neraca

Unsur-unsur neraca, adalah:

- a. Harta yang terdiri dari harta lancar antara lain adalah investasi jangka panjang, harta tetap, dan harta tak berwujud.
- b. Utang terdiri dari utang jangka panjang dan utang jangka pendek.
- c. Modal.

* Jurnal adalah media dalam proses akuntansi yang menjadi dasar bagi penentuan ke akun mana suatu transaksi dicatat, beberapa jumlah uang yang dicatat, di sisi mana dicatat, dan keterangan singkat tentang transaksi. Setelah dicatat pada jurnal, transaksi dimasukkan ke dalam buku besar.

* Neraca saldo adalah daftar yang memuat saldo dari akun-akun yang terdapat dalam buku besar.

* Jurnal penyesuaian berfungsi untuk mengubah sedemikian rupa nilai akun sehingga neraca saldo memperlihatkan saldo sebenarnya dari harta, utang, pendapatan, dan beban.

* Akun-akun yang disesuaikan pada akhir periode akuntansi adalah:

- 1) Pendapatan diterima di muka;
- 2) Beban dibayar di muka;
- 3) Piutang penghasilan;
- 4) Beban yang masih harus dibayar;
- 5) Penyusutan aktiva tetap;
- 6) Pemakaian perlengkapan.

* Kertas kerja adalah media pencatatan neraca saldo, jurnal penyesuaian laporan laba rugi dan neraca yang disusun secara logis untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan.

- * **Jurnal penutup** adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup akun pada laporan laba-rugi dan akun prive.

D. Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatannya melakukan pembelian barang kemudian dijual kembali tanpa merubah bentuk barang tersebut.

1. Ciri-ciri perusahaan dagang adalah sebagai berikut:

- 1) Pendapatan pokok berasal dari penjualan barang;
- 2) Melakukan pembelian barang untuk dijual kembali tanpa diolah;
- 3) Harga pokok penjualan adalah selisih antara persediaan awal ditambah pembelian bersih dikurangi persediaan akhir atau;
- 4) $\text{Harga pokok penjualan} = \text{persediaan awal} + \text{pembelian bersih} - \text{persediaan akhir}$
 $\text{Laba kotor} = \text{penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan}.$

2. Akun-akun Perusahaan Dagang

Akun yang dicatat di sisi Debet	Akun yang dicatat di sisi Kredit
Pembelian	Penjualan
Potongan penjualan	Potongan penjualan
Retur penjualan	Retur pembelian
Biaya angkut pembelian	Utang usaha
Persediaan barang dagangan	
Biaya pengiriman	
Piutang Usaha	
Harga Pokok Penjualan	

3. Perbedaan Jurnal Umum dan Jurnal Khusus

No.	Jurnal Umum	Jurnal Khusus
1.	Untuk mencatat semua transaksi.	Untuk mencatat transaksi sejenis.
2.	Jurnal berbentuk dua kolom.	Jurnal berbentuk banyak kolom.
3.	Posting dilakukan setiap transaksi.	Posting dilakukan secara periodik.
4.	Pencatatan dilakukan oleh satu orang.	Pencatatan dilakukan oleh banyak orang.
5.	Tidak menciptakan pengendalian intern.	Dapat menciptakan pengendalian intern.

4. Tahap pengikhsiran akuntansi perusahaan dagang.

- * Neraca saldo, bermanfaat untuk mempermudah laporan keuangan, mengontrol jumlah saldo dari seluruh akun pada buku besar
- * Jurnal penyesuaian, dibuat untuk menyesuaikan agar dalam akun-akun yang ada menunjukkan aktiva, kewajiban, ekuitas, beban, dan pendapatan yang sebenarnya.
- * Kertas kerja berisi kolom-kolom neraca sisa jurnal penyesuaian dan laporan keuangan
- * Jurnal penutup
- * Neraca saldo setelah penutupan

Pelajaran

14

Manajemen Badan Usaha

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Memahami manajemen badan usaha dalam perekonomian nasional.	<ul style="list-style-type: none">♦ Menjelaskan unsur-unsur manajemen.♦ Menjelaskan fungsi manajemen dalam pengelolaan badan usaha.♦ Mendeskripsikan peran badan usaha dalam perekonomian Indonesia.

A. Jenis Badan Usaha

1. Badan Usaha Koperasi

Menurut UU No. 25 Tahun 1992, badan usaha koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang perorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

2. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Badan Usaha Milik Negara adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan dan jumlah pemegang sahamnya memenuhi kriteria tertentu atau persero yang melakukan penawaran umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

3. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

Badan Usaha Milik Swasta adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh swasta.

a. Perusahaan Perorangan disingkat Po

Perusahaan jenis ini dimiliki, diawasi oleh seseorang, dan orang tersebut memperoleh semua keuntungan dan menanggung risiko yang terjadi.

b. Firma disingkat Fa

Firma adalah suatu persekutuan anggota firma untuk menjalankan perusahaan atas nama bersama.

c. Persekutuan komanditer atau *Commanditaire Vennotschap* disingkat CV

Persekutuan komanditer adalah suatu bentuk perjanjian bersama untuk berusaha bersama antara orang-orang yang bersedia memimpin perusahaan dan bertanggung jawab penuh dengan kekayaan pribadinya dengan orang-orang yang tidak bersedia memimpin perusahaan dan bertanggung jawab terbatas pada kekayaan yang diikutsertakan dalam perusahaan tersebut.

d. Perseroan Terbatas disingkat PT

Jenis perusahaan ini sering pula dikenal dengan *corporation* (Co), *limited* (Ltd), atau *Naamloze Vennotschap* (NV).

B. Fungsi Manajemen

1. Perencanaan (*Planning*)

Berikut adalah merupakan kegiatan perencanaan

- a. menetapkan tujuan perusahaan, baik jangka panjang maupun jangka pendek;
- b. memformulasikan kebijakan bisnis, prosedur, dan programnya;
- c. menyediakan metode pengawasan keuangan, termasuk penggunaan anggaran dan prosedur pengawasannya.

2. Pengorganisasian (*Organizing and Staffing*)

Berikut kegiatan pengorganisasian

- a. mengoordinasi dan menentukan sumber daya serta kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi;
- b. perancangan dan pengembangan suatu organisasi kerja yang dapat mengarah ke tujuan organisasi;
- c. penugasan tanggung jawab tertentu;
- d. pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan cara yang efisien dan efektif.

3. Pengarahan (*Leading*)

Pengarahan merupakan fungsi manajemen yang bersifat mengarahkan, memengaruhi orang lain, dan memberi motivasi orang tersebut agar bekerja dengan baik dan sesuai dengan tujuan organisasi.

4. Koordinasi (*Coordinating*)

Fungsi ini menyangkut pengintegrasian berbagai unit yang berbeda.

5. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan

yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut.

C. Koperasi

Berikut adalah fungsi dan peran koperasi bagi perekonomian nasional.

- a. membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya;
- b. berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat;
- c. memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional
- d. berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Menurut UU Perkoperasian No. 25 Tahun 1992, terdapat tujuh prinsip koperasi, yaitu sebagai berikut.

1. keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka;
2. pengelolaan dilakukan secara demokratis;
3. pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota (andil anggota tersebut dalam koperasi);
4. pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal;
5. kemandirian;
6. pendidikan perkoperasian;
7. kerja sama antarkoperasi.